

Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Media *Magic School* Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Regina Nandira Putri¹, Khansa Isnaini Mahfudzah², Khaerunnisa³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

reginanandira24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk menguraikan pemanfaatan media *Magic School* bagi pembelajaran Bahasa Indonesia agar terciptanya pembelajaran yang berdiferensiasi. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami kontribusi positif teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam latar belakang pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam bagi praktisi pendidikan dan pengembang teknologi pendidikan dalam upaya mengoptimalkan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dalam pendidikan menghasilkan hubungan yang kuat antara guru, peserta didik, serta meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi. Pendidikan, *Artificial Intelligence*

1. Pendahuluan

Pendidikan yaitu sebuah asas penting dalam pembentukan masa depan generasi muda. Menurut Pristiwanti dkk., (2022) Pendidikan adalah bentuk upaya yang dilakukan secara sadar dan terancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang memudahkan untuk peserta didik agar secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak yang tinggi, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri dan warga negara. lingkungan belajar harus tercipta secara interaktif, variatif, partisipatif, mendorong kreativitas, dan memberikan dukungan agar peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan di Indonesia berupaya mengembangkan potensi dan membangun karakter pada peserta didik (Khaerunnisa dkk., 2022). Di negara Indonesia, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi dan karakter peserta didik agar berkontribusi positif dalam masyarakat.

Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi pilar utama dalam tahapan pendidikan yang berperan sebagai agen perubahan terhadap menata generasi yang cerdas dan berkualitas. Menurut pandangan Nurzannah (2022) guru atau pendidik adalah kemampuan yang berkompeten dalam merancang pembelajaran, menuntun jalannya pembelajaran sampai tahap menjalankan evaluasi. Guru yang bisa mengatur proses pembelajaran di kelas akan memberikan semangat kepada peserta didik sehingga pembelajaran tetap menarik.

Dalam kurikulum merdeka, terdapat pembelajaran berdiferensiasi yang menjadikan proses pembelajaran di kelas agar tetap menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Ada beberapa definisi tentang pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

1. Menurut Wahyuningsari dkk., (2022) Pembelajaran berdiferensiasi yakni langkah yang dapat digunakan seorang guru demi mencukupi kepentingan personal pada peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi sudah menjadi langkah pendekatan yang dianggap secara merata terhadap meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mencermati keperluan personal pada peserta didik.
2. Menurut Basra (2023) bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan program pembelajaran yang disiapkan sesuai hasil pengenalan serta pemetaan keperluan belajar peserta didik yang bermacam-macam dalam rangka memaksimalkan peningkatan kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga sasaran belajarnya dapat berhasil.
3. Sedangkan menurut Amalia dkk., (2023) pembelajaran berdiferensiasi yaitu konsep pengajaran yang efisien dengan menyediakan berbagai metode untuk memahami informasi baru untuk peserta didik, termasuk dengan cara mengakses materi, menganalisis, membangun, atau mengevaluasi ide-ide dan meningkatkan hasil pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran secara efektif di dalam lingkungan kelas.

Berdasarkan beberapa rumusan tentang pembelajaran berdiferensiasi yang di atas, dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka membuat proses belajar di kelas menjadi menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Pendekatan ini melibatkan guru dalam memenuhi kebutuhan personal peserta didik, menyusun program pembelajaran berdasarkan pemahaman dan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka, serta menggunakan berbagai metode pengajaran efisien untuk memahami materi baru dan meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik secara efektif. Akan tetapi, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengendalikan situasi kelas dan menyelenggarakan kebutuhan personal pada peserta didik semakin kompleks. Dengan banyaknya jumlah peserta didik yang beraneka ragam dalam satu kelas, perbedaan gaya belajar, serta tuntutan untuk menyampaikan pembelajaran yang efektif bagi seluruh peserta didik, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang berdiferensiasi.

Upaya untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, teknologi telah memerankan sekutu yang tak tergantikan bagi para guru. Pertumbuhan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) membuka harapan baru dalam membantu guru mengorganisasikan situasi kelas, memberikan umpan balik yang personal, dan mengadakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Siahaan dkk., (2020) menyatakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bahasa Indonesia yaitu kecerdasan buatan. AI ini adalah kecerdasan yang ditambahkan pada suatu sistem yang dapat dikelola dalam konteks ilmiah atau bisa juga disebut kecerdasan buatan atau disingkat AI, yang diartikan sebagai kecerdasan suatu entitas ilmiah yang belajar. Konteks pendidikan yang terus meningkat, integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) menjadi semakin bernilai dalam membantu mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. *Website Magic School* sebagai solusi imajinatif yang menggabungkan kecerdasan buatan untuk menciptakan keahlian belajar yang

lebih interaktif dan efektif. *Magic School*, sebagai *website* AI yang revolusioner, memberikan kesempatan baru bagi guru untuk memajukan pengalaman belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini, penggabungan antara peran guru yang kreatif dan teknologi yang inovatif menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berdiferensiasi terhadap kebutuhan peserta didik dengan menggunakan *website Magic School* yang berbasis AI. Melalui penggunaan teknologi kecerdasan buatan, guru dapat lebih efektif dalam memenuhi sarana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memotivasi peserta didik untuk belajar, dan menjadikan suasana belajar yang inspiratif dan kolaboratif.

Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pendidikan tidak hanya menghasilkan pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai agen perubahan yang membawa pendidikan ke arah yang lebih progresif dan inklusif. Melalui kolaborasi antara teknologi dan pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat membuka jalan menuju pengembangan sistem pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan inovatif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terhadap penelitian pembelajaran berdiferensiasi dengan *Magic School* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pada pelajaran Bahasa Indonesia bagi guru adalah metode deskriptif kualitatif. Bongdan dan Taylor dalam Safarudin dkk. (2023) bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dapat menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata dari ucapan maupun yang tercatat dari individu maupun karakter yang diamati. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber untuk memahami implementasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Adapun Tahapan Metodologi Penelitian:

1. Pengenalan *Website Magic School*: Sebagai langkah awal, peneliti mencari tahu tentang fitur-fitur di *website* tersebut.
2. Pengumpulan Data: Proses ini mengumpulkan informasi dari artikel dan buku terkait implementasi *website Magic School* dan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Analisis Data: Setelah data terkumpul, dilakukan analisis mendalam terhadap informasi yang diperoleh dari artikel dan buku. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan informasi penting yang berkaitan dengan implementasi *website Magic School*.
4. Penyusunan Laporan: Setelah analisis dan interpretasi data selesai, langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil temuan, kesimpulan, dan rekomendasi terkait implementasi *website Magic School* berbasis AI.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

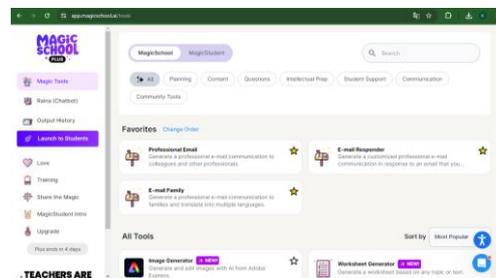
Menurut Wahyuningsari dkk. (2022), pembelajaran berdiferensiasi yaitu salah satu langkah yang dapat digunakan guru untuk memenuhi keperluan setiap peserta didik dan menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki 4 aspek yang ada dalam kontrol guru, yaitu Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan.

1. Konten, sebuah materi yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik.
 2. Proses, pada bagian ini adalah aktivitas yang dilakukan peserta didik di kelas
 3. Produk, hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran.
 4. Lingkungan Belajar, meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik
- dalam pembelajaran berdiferensiasi tersebut guru dapat memanfaatkan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), salah satunya dengan menggunakan *Website Magic School* guna mempermudah para guru dalam menjalankan proses pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik di kelas.

Magic School adalah sebuah rancangan pendidikan yang memikat dan memiliki ide dari tema dari dunia sihir dan fantasi (Qura dkk., 2024). *Magic School* adalah sebuah *website* pembelajaran digital yang menggunakan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru. *Website* ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan inovatif dengan berbagai fitur AI yang mendukung proses pembelajaran. *Magic School* memungkinkan interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik melalui fitur-fitur interaktif yang disediakan. *Magic School* AI memiliki keunggulan yang luar biasa dalam merancang rencana pembelajaran yang mudah dipahami. Dengan teknologi canggihnya, *Magic School* AI dapat mengenali gaya belajar masing-masing peserta didik dan menyesuaikan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu.

Gambar 1.

Laman *Magic School*



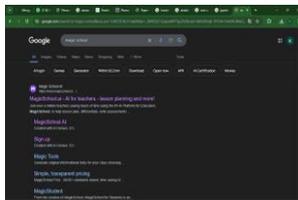
Untuk mengakses *Magic School*, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuka browser internet seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Safari*, atau browser lainnya yang terdapat pada perangkat Anda. Selanjutnya, masukkan alamat URL *Magic School* di bilah alamat browser. URL *Magic School* biasanya diberikan oleh penyedia layanan atau dapat ditemukan melalui pencarian online. Setelah memasukkan URL, tekan tombol "Enter" pada *keyboard* Anda untuk mengakses *website Magic School*. Jika diperlukan, nanti akan diminta untuk masuk ke akun *Magic School* jika sudah memiliki akun. Jika belum memiliki akun, lalu perlu mendaftar terlebih dahulu untuk mengakses *website* tersebut. Setelah berhasil masuk ke *website*, bisa dimulai dengan menjelajahi berbagai fitur yang disediakan, seperti pembuat daftar kosakata, latihan pembentukan kalimat, penilaian pilihan ganda, pengoreksi teks, peringkas teks, dan fitur lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia. Pilih fitur yang ingin gunakan, ikuti petunjuk yang diberikan, dan mulailah menggunakan *Magic School* untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru dan peserta didik. Dengan

mengikuti langkah-langkah tersebut, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan *website*.

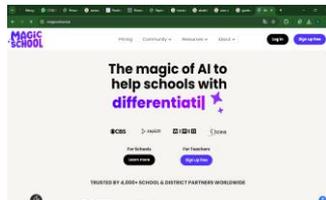
Cara Mengakses Magic School

Gambar 2.

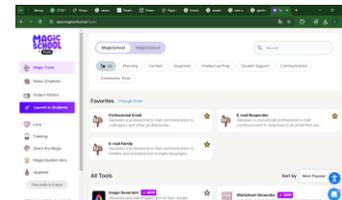
Cara Mengakses Magic School



Masukkan alamat URL *Magic School* di bilah alamat browser.



Masuk ke akun *Magic School*, lalu daftar menggunakan akun Google.



Berhasil masuk ke *website*, bisa dimulai dengan menjelajahi berbagai fitur yang disediakan

Manfaat *Magic School* AI dalam Menyesuaikan Rencana Pembelajaran. Dengan bantuan teknologi AI, rencana pembelajaran dapat disesuaikan secara individual dengan kebutuhan peserta didik, sehingga memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Adapun manfaat dari *website Magic School* ialah:

1. Peningkatan Interaktivitas: *Magic School* memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan peserta didik melalui fitur-fitur interaktif.
2. Personalisasi Pembelajaran: Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik.
3. Efisiensi Evaluasi: Sistem penilaian otomatis membantu guru dalam memberikan umpan balik secara cepat dan akurat.
4. Pengembangan Keterampilan: *Magic School* dapat menjadi sarana untuk pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran.

Meskipun *Magic School* memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, *website* ini juga memiliki beberapa kekurangan. Berikut adalah Kekurangan dari *website Magic School*:

1. Ketergantungan Teknologi: Penggunaan teknologi AI dapat menciptakan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Kesulitan Teknis: Guru yang kurang terbiasa dengan teknologi mungkin menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan *website* ini.
3. Ketersediaan Akses: Tidak semua guru memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet, sehingga dapat menjadi hambatan dalam implementasi *Magic School*.
4. Menggunakan Campuran Bahasa Inggris: *Website* yang semula menggunakan Bahasa Inggris membuat beberapa pemakai *website* ini merasa tidak biasa, akan tetapi bisa di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di google atau setiap menggunakan fitur silakan

tulis tambahkan di akhir kata dengan tanda kurung menggunakan Bahasa Indonesia.
contoh: (Menggunakan Bahasa Indonesia)

Di sisi lain, kelebihan *Magic School* terletak pada inovasi, personalisasi dan efisiensi, berikut beberapa Kelebihan *website Magic School* :

1. Inovatif: *Magic School* merupakan *website* inovatif yang memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Personalisasi: Kemampuan personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu adalah salah satu kelebihan utama dari *Magic School*.
3. Efisiensi: Fitur-fitur AI pada *Magic School* membantu dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada *website Magic School* dalam pelajaran Bahasa Indonesia melibatkan berbagai strategi dan fitur yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu peserta didik.

Berikut adalah beberapa implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada *website Magic School* dalam pelajaran Bahasa Indonesia:

1. Penugasan Berbasis Tingkat Kesulitan: Guru dapat memberikan penugasan yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kesulitan kepada setiap peserta didik. *Magic School* memungkinkan guru untuk menyesuaikan tingkat kesulitan tugas atau ujian secara individual sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2. Pilihan Aktivitas: *Magic School* menyediakan pilihan aktivitas yang beragam, seperti latihan interaktif, video pembelajaran, dan kuis, yang memungkinkan peserta didik memilih cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. Adaptasi Materi Pembelajaran: Berdasarkan analisis data peserta didik, *Magic School* dapat merekomendasikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Guru dapat menggunakan rekomendasi ini untuk menyusun rencana pembelajaran yang diferensiasi.
4. Umpan Balik Personal: *Magic School* menyediakan fitur umpan balik yang personal untuk setiap peserta didik berdasarkan kinerja mereka dalam aktivitas pembelajaran. Guru dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan bermanfaat untuk membantu peserta didik memahami area yang perlu diperbaiki.
5. Kolaborasi dan Diskusi: *Magic School* memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dalam diskusi *online*, proyek kelompok, atau forum tanya jawab. Ini memungkinkan peserta didik dengan kemampuan yang berbeda bekerja sama dan belajar satu sama lain.

Dengan berbagai fitur dan alat yang tersedia di *website Magic School*, guru dapat dengan mudah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi ke dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini akan menciptakan pengalaman belajar yang personal, interaktif, dan efektif bagi setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka.

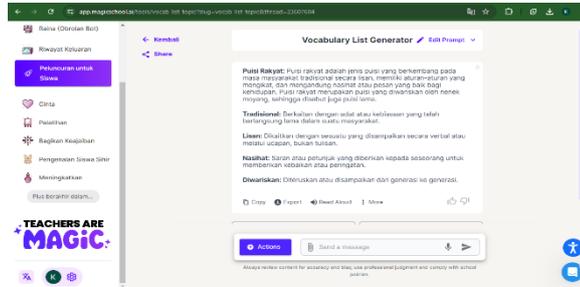
Contoh fitur untuk pelajaran bahasa Indonesia yang disediakan oleh *website Magic School* meliputi pembuat daftar kosakata interaktif, latihan pembentukan kalimat, penilaian pilihan ganda otomatis, pengoreksi teks otomatis, dan peringkas teks secara otomatis. Fitur-fitur ini

dirancang untuk meningkatkan interaktivitas, personalisasi, dan efisiensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru dan peserta didik. Contoh Fitur untuk Pelajaran Bahasa Indonesia:

1. Pembuat Daftar Kosakata Interaktif: Memungkinkan guru untuk membuat daftar kosakata dengan definisi dan contoh penggunaan kata.

Gambar 3

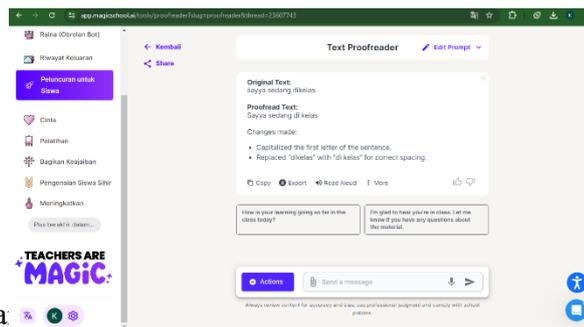
Generator Daftar Kosakata



2. Latihan Pembentukan Kalimat: Memberikan latihan kepada peserta didik untuk membentuk kalimat dengan benar berdasarkan aturan tata bahasa Indonesia.

Gambar 4.

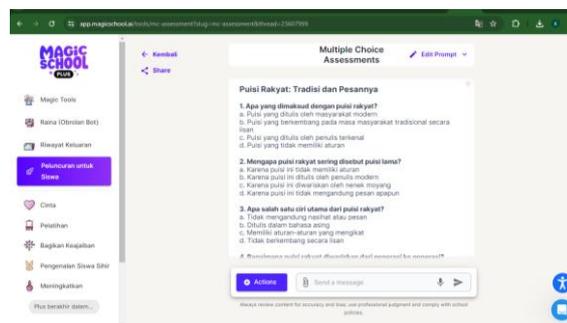
Korektor Teks



3. Penilaian Pilihan Ganda

Gambar 5.

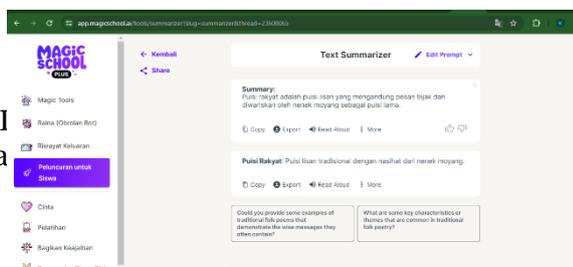
Penilaian Pilihan Ganda



4. Peringkat Teks Secara Otomatis: Membantu peserta didik dalam merangkum teks panjang menjadi ringkasan yang lebih singkat dan mudah dipahami.

Gambar 6.

Ringkasan Teks



Namun, fitur-fitur yang berada di *website Magic School* masih banyak yang bisa digunakan bagi guru untuk pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada *website Magic School* dalam pelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru dan peserta didik.

4. Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada *website Magic School* dalam pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa *website* ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru dan peserta didik. Berbagai fitur kecerdasan buatan (AI) yang disediakan oleh *Magic School* memungkinkan personalisasi pembelajaran, peningkatan interaktivitas, efisiensi evaluasi, dan pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI.

Manfaat *Magic School* AI dalam menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kurikulum sangat signifikan, memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Meskipun terdapat kekurangan seperti ketergantungan teknologi, kesulitan teknis, dan ketidakmerataan akses bagi guru, kelebihan *Magic School* dalam inovasi, personalisasi, dan efisiensi menjadi nilai tambah yang signifikan.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada *website Magic School* dalam pelajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian akademik. Kolaborasi antara teknologi AI dan pendidikan diharapkan dapat terus mengembangkan *Magic School* sebagai *website* inovatif yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik.

Daftar Pustaka

- Amalia, K., Rasyad, I., & Gunawan, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Inovasi Pembelajaran. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 5(2), 185–193.
- Basra, H. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 3(4), 193–208.
- Khaerunnisa, K., Muliastuti, L., & Rafli, Z. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran BIPA. *Prosiding SAMASTA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 549–554.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34.
- Pristiwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Qura, U., Rahmayanti, I., & Mulyani, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Soal Pilihan Ganda Menggunakan Artificial Intelligence pada Guru-guru di SD Muhammadiyah 2 Sukmajaya. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 165–173.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.

- Siahaan, Mangapul, Jasa, C. H., Anderson, K., Rosiana, M. V., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 1(2), 186–193.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.